



Jaga Sungai Seperti Rumah Sendiri

YOGYA, TRIBUN - Menghadapi musim hujan, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, meminta masyarakat tepi sungai menjadi satpam sungai.

Hari mengatakan, yang mengetahui kondisi sungai secara keseluruhan adalah masyarakat yang tinggal di tepi sungai. Menurutnya ketika masyarakat lebih peduli terhadap tanda-tanda, kejadian yang tidak diinginkan bisa diantisipasi.

"Penginya itu warga yang tinggal di tepi sungai jadi satpam sungai. Jadi warga tepi sungai itu sendiri yang menjaga dan mencermati setiap

perubahan yang terjadi di sungai. Ibarat rumah sendiri, yang tahu paku lepas kan tuan rumahnya. Sama halnya dengan di sungai," katanya, Minggu (4/11).

Ia mengungkapkan, banjir merupakan peristiwa yang terjadi hampir setiap tahun. Meski tidak menimbulkan banyak korban, tapi kewaspadaan masyarakat juga diperlukan.

"Kalau gempa itu kan peristiwa yang lama sekali, belum terjadi yang besar seperti dulu. Tetapi kalau banjir itu hampir setiap tahun. Meskipun tidak memakan banyak korban, beberapa rumah yang melanggar sepadan sungai itu yang jadi

korban," ungkapnya.

"Sungai di Yogyakarta itu dalam. Jadinya, ya, kalau banjir tidak akan seperti Jakarta. Nah, tapi kan nanya tepi sungai kan ada tebingnya, mungkin saja bisa terjadi longsor," sambungnya.

Oleh sebab itu, pihaknya kini fokus pada Kampung Tangguh Bencana (KTB), khususnya yang berada di pinggir sungai. Melalui KTB tersebut, masyarakat bisa saling berkomunikasi terkait masalah yang terjadi di pinggir sungai.

Dari sekitar 250 kampung di Kota Yogyakarta, 100 di antaranya merupakan KTB. Meskipun belum semua KTB bisa didampingi, Hari

mengatakan hanya kurang sekitar 20 persen saja.

"KTB itu kan bisa jadi forum komunikasi, masalah apa saja bisa didiskusikan. Misalnya saja masyarakat menjumpai warga membuang sampah di sungai, nah itu kan hukumannya bisa ditentukan sendiri oleh warga. Kita memang fokus yang di sungai, kita akan terus lakukan edukasi," ujarnya.

Hari meminta masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, meskipun hanya sampah kecil seperti puntung rokok dan bungkus permen. Menurutnya hal kecil seperti itu lah yang bisa menyebabkan bencana. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005